

- **Progestogen**

Hormon ini bekerja sebagai anti-estrogen yang menghambat penebalan endometrium. Progestogen ada dalam beberapa sediaan: tablet, injeksi, alat kontrasepsi dalam rahim (Mirena) dan implan (Implanon). Efek samping: kenaikan berat badan, retensi cairan, mual, perdarahan antara, depresi, rasa lelah.

- **Agonis GnRH**

Agonis GnRH tersedia dalam injeksi dan *nasal spray*.

Efek samping berupa gejala terkait menopause seperti berkurangnya kepadatan tulang. Meskipun kepadatan tulang akan kembali bila terapi dihentikan, untuk meminimalisir maka pemberian agen ini dibatasi paling lama 6 bulan.

## Pembedahan

- **Laparoskopi**

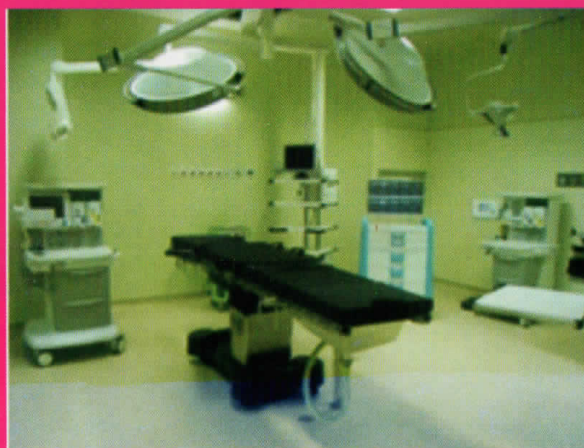
Laparoskopi adalah prosedur pembedahan yang tidak begitu invasif, dilakukan dengan tujuan diagnostik dan menghilangkan lesi endometriosis. Risiko dari prosedur ini terkait dengan tindakan bedah dan bius, yang biasa muncul ialah nyeri serta rasa tidak nyaman di perut dan bahu.

- **Laparotomi**

Jika diduga endometriosis atau perlengketan yang ada cukup luas atau laparoskopi sulit dilakukan, maka dilakukan irisan yang lebih lebar pada dinding perut yang disebut laparotomi

- **Histerektomi**

Jika gejala menetap dengan terapi medikamentosa dan terapi bedah konservatif, maka dipertimbangkan histerektomi, yaitu pengangkatan rahim dan semua lesi endometriosis. Jika indung telur tidak terlibat,



**KSM Obstetri dan Ginekologi  
RSUP Dr Sardjito**

**SEMOGA LEKAS SEMBUH**

**RSUP Dr. SARDJITO - YOGYAKARTA**

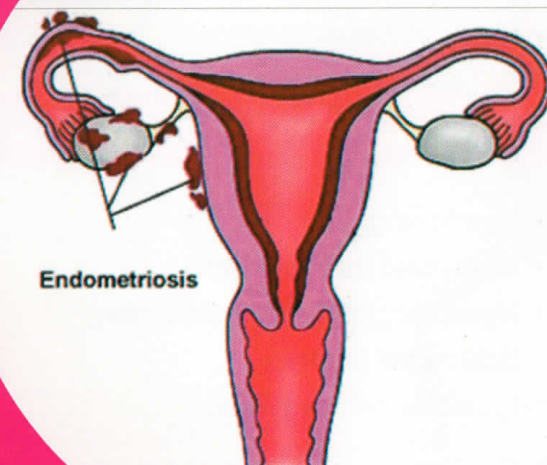
*"Mitra Terpercaya Menuju Sehat"*



KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
DIREKTORAT JENDERAL BINA UPAYA KESEHATAN  
RSUP Dr. SARDJITO



## Tahu Lebih Dekat Tentang Endometriosis



**UNIT PROMOSI KESEHATAN RUMAH SAKIT (UPKRS)  
RSUP Dr. SARDJITO**

Jl. Kesehatan No. 1 Sekip, Bulaksumur, Yogyakarta 55284  
Telp. (0274) 587832 / 587333 / 631190 ext. 359  
Email : pkrs.sardjitohospital@gmail.com

## Pengertian

Endometriosis merupakan pertumbuhan jaringan endometrium di luar rahim, dan merupakan kelainan kandungan. Sekitar 10% wanita usia reproduksi mengalami endometriosis. Manifestasi endometriosis tampak pada adanya lesi gelap berbentuk *powder-burn* like pada dinding rahim, indung telur (kista endometriosis), saluran telur, usus, kandung kemih dan bahkan pada otak dan paru-paru.

## Gejala/Keluhan antara lain:

- Nyeri panggul
- Nyeri haid (dismenorea)
- Nyeri senggama (dispareunia)
- Sulit hamil (infertil)
- Mual muntah saat haid

## Pemeriksaan

- Pemeriksaan fisik : nyeri panggul, massa di panggul dan nodul pada pemeriksaan dalam
- Pemeriksaan USG
- Laparaskopi (operasi dengan teropong), digunakan untuk menegakkan diagnosis dan sekaligus pengobatan.



## Pilihan Terapi

Ada beberapa metode terapi yang tersedia untuk endometriosis. Terapi yang dipilih berdasarkan pada beberapa faktor diantaranya berat ringannya gejala, lokasi, usia dan outcome yang ingin dicapai (misalnya: mengurangi nyeri, memperbaiki fertilitas)

## Terapi Medikamentosa

- **Nonsteroidal anti-inflammatory drugs (NSAIDs)**  
Efek samping yang biasa muncul seperti mual, muntah, diare, tukak lambung yang bisa dikurangi dengan mengonsumsi obat bersama makanan atau susu.
- **Pil KB kombinasi**  
Pil KB kombinasi mencegah ovulasi dan menstruasi sehingga mengurangi nyeri yang ditimbulkan.. Pil bermanfaat untuk remaja dan wanita dengan keluhan yang ringan.

